

## Pemanfaatan Jagung sebagai Inovasi Ekonomi dalam Perekonomian Masyarakat Mandiri

<sup>1</sup>Heppy Hyma Puspytasari, <sup>2</sup>Ifa Rochma Wati, <sup>3</sup>Febi Agustina

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [heppypuspytasari@unesa.ac.id](mailto:heppypuspytasari@unesa.ac.id)<sup>1\*</sup>

\*Corresponding Author

Submitted: June 26, 2021 ; Revised: April 18, 2024 ; Accepted: April 20, 2024; Published: April 30, 2024

### ABSTRAK

Adanya pandemi COVID-19 yang memberi dampak buruk pada perekonomian masyarakat, sehingga secara tidak langsung mendesak masyarakat untuk berpikir kreatif dalam mencari inovasi demi mendukung perekonomiannya. Pelaksana pengabdian di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, kabupaten Jombang, membuat program pokok yang bertema ekonomi karena masyarakat RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang, terutama para ibu rumah tangga mencoba mencari alternative tambahan penghasilan tanpa meninggalkan rumah. Kami mencoba menggunakan komoditi jagung yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Pelaksana pengabdian membuat suatu program pokok dari jagung yang diinovasi menjadi stik jagung serta limbah yang dihasilkan berupa bonggol jagung didaur ulang menjadi suatu kerajinan yang mempunyai nilai jual tinggi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi analisis kebutuhan mitra, pengadaan perlengkapan, evaluasi, dan penyusunan laporan tiap minggu. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian meliputi pelatihan. Adanya pengabdian di Desa Candimulyo, kabupaten Jombang, secara umum dapat membantu masyarakat mengembangkan ekonomi kreatif secara mandiri dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh Desa Candimulyo, kabupaten Jombang melalui program kegiatan pelatihan pembuatan stik yang menghasilkan produk unggulan pengabdian dengan mengandalkan potensial alam di desa Candimulyo melalui kegiatan pelatihan pembuatan stik jagung terbilangsukses karena masyarakat sangat mendukung dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

**Kata kunci:** Jagung, Inovasi, Ekonomi, Perekonomian Mandiri

### ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a negative impact on the community's economy, thereby indirectly urging people to think creatively in looking for innovations to support their economy. Service implementers at RT 01/RW 09, Candimulyo Village, Jombang Regency, created a main program with an economic theme because the people of RT 01/RW 09, Candimulyo Village, Jombang Regency, especially housewives, were trying to find alternative additional income without leaving the house. We are trying to use corn commodities that have not been utilized optimally. The service implementers created a basic program from corn which was innovated into corn sticks and the waste produced in the form of corn cobs was recycled into a craft that had high selling value. The methods used in community service activities include analyzing partner needs, procuring equipment, evaluating, and preparing weekly reports. The approach method used in implementing community service includes training. The existence of community service in Candimulyo Village, Jombang district, in general can help the community develop a creative economy independently by utilizing the natural potential of Candimulyo Village, Jombang district through a stick-making training program that produces superior service products by relying on the natural potential in Candimulyo village through The corn stick making training activity was considered successful because the community was very supportive and enthusiastic in participating in the activity.

**Keywords:** Corn, Innovation, Economy, Independent Economy



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Pengabdian merupakan salah satu kegiatan di perguruan tinggi yang bertujuan untuk mewujudkan *educate people* dengan cara mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Pengabdian ini dilaksanakan di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat desa Candimulyo mempunyai berbagai profesi sebagai petani, pedagang, pegawai maupun pekerjaan lain. Dari hasil pertanian yang ada tersebut dijual secara langsung, misalnya jagung yang dijual masih utuh ataupun sudah diperontok untuk makanan hewan. Jagung yang diperontok untuk makanan hewan menyisakan limbah jagung seperti bonggol jagung, klobot jagung, dan rambut jagung. Oleh masyarakat, limbah jagung tersebut dibiarkan menumpuk hingga menjamur, setelah itu dibakar sia-sia.

Adanya wabah COVID-19 yang memberi dampak buruk pada perekonomian masyarakat, sehingga secara tidak langsung mendesak masyarakat untuk berpikir kreatif dalam mencari inovasi demi mendukung perekonomiannya. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana pengabdian di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang, membuat program pokok dengan memanfaatkan potensi alam yang belum dikelola oleh masyarakat secara maksimal dengan memberikan pelatihan pembuatan stik dari jagung serta limbah yang dihasilkan berupa bonggol jagung, klobot jagung, dan rambut jagung yang didaur ulang menjadi suatu kerajinan yang mempunyai nilai jual tinggi kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menunjang perekonomian masyarakat selama masa pandemi COVID-19, mengembangkan kemampuan kreativitas masyarakat, dan menambah wawasan mengenai dunia wirausaha. Harapan ke depan dari adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat dapat membuka *home industry* sehingga meningkatkan perekonomian secara mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Menurut pengabdian yang pernah dilakukan, jagung juga dapat diolah menjadi kerupuk jagung yang mempunyai cita rasa gurih dan renyah. Persamaan produk stik jagung dengan kerupuk jagung yaitu menggunakan jagung manis sebagai bahan utama. Menurut Kamil (dalam Supriyanto, 2006), gula yang disimpan dalam biji jagung manis adalah sukrosa yang dapat mencapai jumlah 11%. Selain diolah menjadi makanan, menurut penelitian yang terdahulu jagung manis juga bisa diolah menjadi susu jagung (*corn milk*). Hal ini sesuai dengan pendapat Satiarini (2006) yang mengemukakan bahwa sebagai minuman, susu jagung diharapkan dapat menyegarkan dan menyehatkan tubuh karena tidak mengandung kolesterol. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi lapangan dan penelitian terdahulu sehingga potensi alam di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang berupa jagung diinovasi menjadi stik jagung.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi analisis kebutuhan mitra, pengadaan perlengkapan, evaluasi, dan penyusunan laporan tiap minggu. Analisis kebutuhan mitra bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra dengan sebuah program pengabdian masyarakat. Tidak hanya analisis kebutuhan mitra saja, melainkan analisa kebutuhan program juga dibutuhkan guna mendukung kelancaran kegiatan. Berikut kebutuhan program dalam pelatihan pembuatan stik jagung :

### 1. Persiapan Kebutuhan Program

a) Bahan pembuatan produk

- 1) 1 buah jagung manis
- 2)  $\frac{1}{4}$  kg tepung terigu
- 3) 1 butir telur
- 4) 50 gram mentega
- 5) 1 bungkus santan kara
- 6) Penyedap rasa secukupnya
- 7) Gula dan garam secukupnya
- 8) Minyak buat menggoreng stik

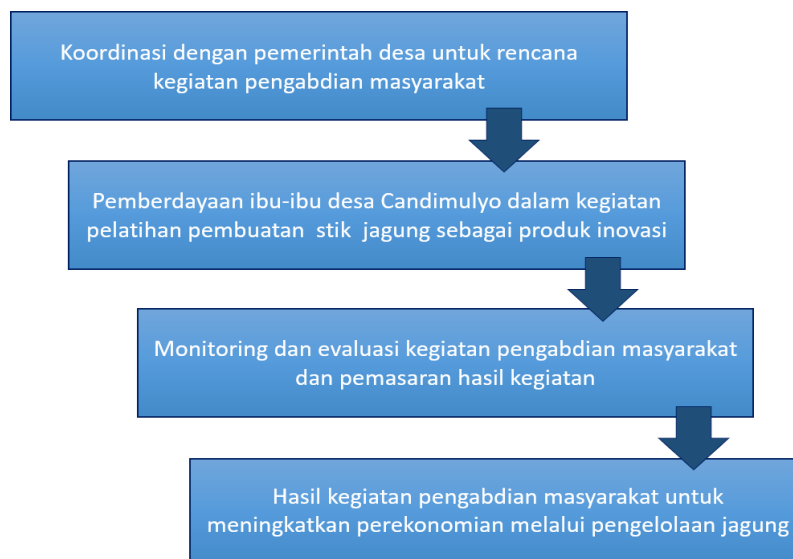
b) Alat yang digunakan untuk membuat produk antara lain : blender, baskom, pisau atau gunting, telenan, pemipih adonan, sendok, dan alat penggorengan.

c) Prosedur kerja pembuatan stik jagung

- 1) Menyiapkan semua bahan dan alat
- 2) Memasukkan jagung dan santan ke dalam blender untuk dihaluskan
- 3) Memasukkan tepung terigu, mentega, telur, penyedap rasa, gula dan garam serta jagung yang sudah dihaluskan ke dalam baskom.
- 4) Kemudian semua bahan dicampur dan diuleni sampai kalis.
- 5) Bagi adonan menjadi beberapa bagian, kemudian pipihkan satu persatu adonan tersebut.
- 6) Lalu adonan dipotong memanjang dengan lebar  $\pm 0,5$  cm.
- 7) Selanjutnya goreng adonan dalam minyak yang panas, dengan menggunakan api yang kecil supaya tidak cepat gosong.
- 8) Goreng adonan sambil diaduk supaya matang merata.
- 9) Setelah berubah warna menjadi kuning kecoklatan, angkat stik dari penggorengan.
- 10) Kemudian stik ditiriskan dan siap untuk dikemas.

## 2. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program pelatihan pembuatan stik jagung. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode *workshop* (pelatihan). Metode *workshop* (pelatihan) dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai dapat membuat olahan stik dari jagung manis secara mandiri. Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan, dihasilkan suatu produk inovatif berupa stik jagung. Dengan adanya pengolahan makanan yang berbahan utama potensi alam yang ada di Desa Candimulyo, kabupaten Jombang diharapkan dapat meningkatkan daya jual dari jagung itu sendiri. Adanya pelatihan pembuatan stik jagung menjadikan ibu-ibu terutama di RT 01 RW 09 Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang, menjadi tahu bahwa jagung bisa diolah menjadi makanan yang kekinian dan mempunyai nilai jual tinggi bila diinovasi menjadi tampilan produk yang baru serta mengembangkan kreativitas ibu-ibu RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, kabupaten Jombang, dalam membuat produk inovasi dengan memanfaatkan potensi alam yang ada disekitar tempat tinggal.

Diawali dengan kegiatan pengadaan bahan dan alat yang dibutuhkan. Pelatihan pembuatan stik jagung dilakukan pada pagi hari, dengan sasaran ibu-ibu RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, kabupaten Jombang. Kegiatan pelatihan pembuatan stik jagung diawali dengan pelaksana pengabdian memberikan salam pembuka, kemudian menjelaskan sambil mempraktekkan cara pembuatan stik jagung. Pembuatan stik jagung meliputi tahap mencampurkan semua bahan dengan cara diuleni, kemudian adonan dipipihkan dan dipotong memanjang dengan lebar kurang lebih 0,5 cm. Setelah itu di goreng dengan menggunakan minyak panas, ketika stik jagung yang digoreng berubah warna menjadi kuning kecoklatan. Maka stik diangkat dari penggorengan dan jika sudah dingin, stik dikemas. Untuk menarik minat pembeli dan bukti keaslian produk, maka kemasan stik diberi logo yang selanjutnya stik dijual secara online.

Tabel 1. Kegiatan pengabdian desa

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
RT 01/RW 09 Desa Candimulyo Kabupaten Jombang	1 Hari	Pengadaan bahan stik jagung	100
	1 Hari	Pengadaan kemasan stik	100
	1 Hari	Pembuatan stik jagung	100
	1 Hari	Pengadaan logo stik jagung	100

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengabdian di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, kabupaten Jombang, secara umum dapat membantu masyarakat mengembangkan ekonomi kreatif secara mandiri dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang melalui program kegiatan pelatihan pembuatan stik yang menghasilkan produk unggulan pengabdian dengan mengandalkan potensi alam di Desa Candimulyo melalui kegiatan pelatihan pembuatan stik jagung terbilang sukses karena masyarakat sangat mendukung dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

### 2. SARAN

- 1) Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang, sebaiknya tetap dilanjutkan dan dikembangkan untuk menguatkan perekonomian secara mandiri.
- 2) Pemanfaatan peluang akses permodalan dan peluang pasar di tingkat lokal untuk meningkatkan hasil penjualan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan ini secara efektif dan tepat pada waktunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga saya mengucapkan terima kasih atas segala dukungan **dana** dan kerjasama dalam menjalankan rangkaian kegiatan di di RT 01/RW 09, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang. Saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Pihak kampus Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dana dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Bapak Kepala Desa Candimulyo yang diwakili oleh ketua RT 01 RW 09 yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## DAFTAR REFERENSI

- 1) Alam, Syamsul., Herman Sjahrudin., dkk. (2023). Pengolahan Jagung sebagai Upaya Peningkatan Penghasilan Masyarakat melalui Kripik sebagai Ide Kreatif. *JPkMN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3188-3196.
- 2) Pranomo, Sigit Eka., Nurrohmah., dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen. *Jurna Pengabdian Hukum Indonesia*, 2(2), 192-198.
- 3) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020). Pedoman PENGABDIAN DR-DT (Dari Rumah-Di Tempat tinggal). Retrieved November 18, 2020, from <https://p3m.stkipjb.ac.id/>
- 4) Rodliyah, Siwi Nova., Rini Radilla Utama. (2023). Pemanfaatan Limbah Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi sebagai Salah Satu Ide Usaha di Dukuh Tileng. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*. 4(2), 51-58.
- 5) Saleh, Yanti., Ria Indriani., dkk. (2023). Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Melalui Pengolahan Jagung Pulut (*Zea Mays Ceratina*) Menjadi Produk Yang Inovatif Serta

- Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Di Desa Iloponu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*. 2(1), 31-35.
- 6) Satiarini, B. (2006). Kajian Produksi Dan Profitabilitas Pembuatan Susu Jagung. *Skripsi*, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
  - 7) Setyaningrum, Dyah., dan Ita Yunira S. (2021). Peningkatan Kreativitas Masyarakat melalui Pengolahan Jagung di Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Kawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74-78.
  - 8) Suprpto, H., Rasyid. (2002). Bertanam Jagung. Jakarta: Penebar Swadaya.
  - 9) Susilawati, Desi., dan Putri Rachmawati. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT): Pengolahan Jagung di Dusun Karangnongko Desa Ngloro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul. *JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 157-162.
  - 10) Waslah., Lina Ainul Janah, dan Ninik Ismawati. (2020). Pemanfaatan Jagung sebagai Potensi Ekonomi Lokal untuk Memperkuat Kemandirian Ekonomi Keluarga di Brodot. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*, 1(1), 13-15.